BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Dalam menyusun proposal, metode penelitian harus diuraikan secara rinci seperti variable penelitian, rancangan penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif dapat dijelaskan metode pendekatan yang digunakan, secara lebih mendetail (A. Aziz Alimul Hidayat, 2008). Metode penelitian ini meliputi penentuan Desain penelitian, penentuan batasan istilah, penentuan partisipan, penentuan lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana dan spesifik mengenai cara memperoleh, menganalisis, dan menginterprestasi data. Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2017).

Penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada Klien TB Paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan Keperawatan dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi, dan mengevaluasi. Notoatmojo (2000), mengatakan bahwa studi kasus merupakan prosedur penelitian yang menganalisis suatu permasalahan dalam suatu unit kasus tunggal. Unit kasus dianalisis secara mendalam dari berbagai segi yang berhubungan dengan kasus, faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul akibat adanya kasus, tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu pemaparan/ perlakuan tertentu .

3.2 Batasan Istilah

Asuhan keperawatan Pada Klien dengan TB Paru adalah tindakan keperawatan dari proses kegiatan dengan cara memberikan perawatan pada pasien, dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Berpegang pada standar keperawatan, yang meliputi : Pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi), evaluasi, secara komprehensif selama 3 hari.

Tuberculosis adalah penyakit infeksi menular yang disebabkan Mycobacterium Tuberculosis yang menyerang paru-paru dan hamper seluruh organ tubuh lainya (Price 2015 dalam Nanda Nic Noc jilid 3)

3.3 Kriteria Partisipan

Kriteria partisipan adalah pasien dengan Tuberculosis Paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek pasien kelolaan dengan kriteria pasien:

1) Pasien dengan diagnose medis Tuberculosis Paru disertai komplikasi
2) Pasien dapat berkomunikasi dengan lancer
3) Pasien dengan kesadaran composmentis
4) Pasien bersedia menjadi partisipan

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Lokasi pengambilan data penelitian dilaksanakan di Ruang Anggrek RSUD. dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 14 Maret sampai dengan 25 April 2025

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Pengumpulan Data

Siswoyo (2013), menyatakan bahwa metode dalam penelitian kualitatif ada dua, yaitu primer dan sekunder. Metode primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari individu yang melihat dan terlihat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan sumber data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya akan dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Saat penelitian, data primer diperoleh dari informasi klien atau keluarga, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi). Sedangkan data sekunder diperoleh dari perawat ruangan, hasil pemeriksaa laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta dokumentasi keperawatan.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah, pengukuran dengan alat seperti stetoskop, tensi meter, hammer, penlight, termometer, midline, timbang berat badan. Metode pengumpulan menggunakan data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data primer dari wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi), sedangkan data sekunder diperoleh dari pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status pasien dari tenaga medis yang lain seperti hasil studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kasus yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga prosedur pengambilan data didasarkan pada prosedur yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1) Prosedur pengumpulan data

Pertama tahap persiapan merupakan tahap proses pengumpulan data yang didahului dengan diterbitkannya surat ijin melakukan penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dengan nomor surat ijin DP.04.03/F.XIII.15.5/130/2025, serta surat ijin untuk melakukan penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan nomor surat ijin 000.9/133/406.010.001/18.00/2025 tentang Asuhan keperawatan pada psien tuberkulosis paru diruang anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Peneliti, sebelumnya melakukan koordinasi dalam menentukan partisipan. Selanjutnya peneliti mencari partisipan yang sesuai kasus/ judul penelitiannya, setelah mendapat partisipan yang sesuai kasus, peneliti sebelumnya melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada partisipan. Kemudian, peneliti melakukan inform concent berkaitan dengan meminta kesediaan partisipan untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa paksaan. Setelah partisipan menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian, maka peneliti harus meminta bukti kesediaan partisipan secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subyek penelitian.

2) Tahap kontrak, peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian, selanjutnya.

3) Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu format pengkajian asuhan keperawatan dan pengkajian persistem, pertama peneliti

mananyakan data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas sehari – hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada partisipan. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.

4) Tahap penutup, peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan, dan peneliti memberitahukan hasil penelitian kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) (Moleong, 2014).

3.6.1 *Credibility*

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

3.6.2 *Transferability*

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan suatu studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain (Moleong, 2016). Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus lain yang sesuai.

3.6.3 *Dependability*

Dependability adalah kesesuaian metode yang dipergunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

3.6.4 *Confirmability*

Confirmability mengandung makna bahwa sesuatu itu obyektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak - pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam

unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian deskripsi kualitatif adalah proses mencari, menyusun, dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melaluhi anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2017).

3.8 Etik Penelitian

Etika penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut ;

3.8.1 Informed consent

Informed consent merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Menjelaskan kepada pasien dan keluarga tentang maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi informan jika pasien dan keluarga bersedia menjadi pasien kelolaan.

3.8.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikutsertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial. Dalam lembar pengumpulan data peneliti tidak mencantumkan nama informan namun hanya mencantumkan inisial. Contoh Ny. "X".

3.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah. Data-data yang akan disajikan atau dilaporkan akan dijaga kerahasiaannya dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan dalam proses penelitian.